

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi adanya hubungan negatif antara *internal locus of control* dengan kecurangan akademik pada mahasiswa di Yogyakarta dapat diterima. Hal itu ditunjukkan dengan $r = - 0,521$ dan $p < 0,01$. Arti negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi *internal locus of control* mahasiswa maka semakin rendah kecurangan akademik pada mahasiswa di Yogyakarta. Sebaliknya, semakin rendah *internal locus of control* mahasiswa maka semakin tinggi kecurangan akademik pada mahasiswa di Yogyakarta. Sumbangan efektif *internal locus of control* dalam mempengaruhi kecurangan akademik pada mahasiswa sebesar 27,2% sedangkan 72,8% disebabkan oleh faktor lain.

Hasil kategorisasi skor subjek pada skala kecurangan akademik pada mahasiswa dan *internal locus of control*, diketahui bahwa subjek penelitian memiliki kecurangan akademik pada kategorisasi tinggi sebesar 0% (0 subjek), kategori sedang sebesar 47,6% (49 subjek), dan kategori rendah sebesar 52,4% (54 subjek). Dapat disimpulkan bahwa kecurangan akademik pada mahasiswa di Yogyakarta cenderung rendah. Subjek penelitian memiliki *internal locus of control* pada kategori tinggi sebesar 68,9% (71 subjek), kategorisasi sedang sebesar 31,1% (32 subjek), dan kategorisasi rendah sebesar 0% (0 subjek).

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *internal locus of control* pada mahasiswa cenderung tinggi.

B Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut

1 Bagi subjek

Subjek dalam penelitian memiliki kecurangan akademik dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut diharapkan subjek yang menjadi bagian dalam penelitian ini yaitu mahasiswa-mahasiswi di Yogyakarta untuk menjauhkan diri dari perilaku berbuat curang. Salah satu yang dapat dilakukan yaitu mempertahankan *internal locus of control* dengan meningkatkan prestasi belajar. Peningkatan prestasi belajar dapat dilakukan dengan meningkatkan usaha dalam belajar, salah satunya mengatur waktu sebaik-baiknya.

2 Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ini, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kecurangan akademik diantaranya yaitu faktor demografi, perbedaan budaya akademik, motivasi, kepribadian, dan perkembangan moral. Demografi yaitu usia, jenis kelamin, dan perbedaan lainnya. Perbedaan kebudayaan akademik terdiri dari kemampuan, subjek area, institusi dan organisasi. Motivasi termasuk *self-efficacy* serta tujuan akhir akademik. Kepribadian terdiri dari Impulsivitas dan pencarian sensasi, kontrol diri, pengembangan moral dan *locus of control*. Serta lebih mengembangkan metode